

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan serta pembahasan peneliti tentang TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT SURABAYA MENGENAI PENGGUNAAN APLIKASI GOBIS DALAM POSTINGAN INSTAGRAM @SUROBOYOBUS, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki adalah tinggi. Hal ini dikarenakan setiap indikator tingkat pengetahuan mulai dari pengetahuan masyarakat serta pengetahuan pemakaian aplikasi GOBIS pengetahuan yang tinggi. Ini juga dipengaruhi oleh masyarakat Surabaya yang lebih banyak mengikuti akun Instagram @suroboyobus.

Kesimpulan tingkat pengetahuan masyarakat Surabaya mengenai penggunaan aplikasi GOBIS dalam postingan Instagram @suroboyobus dapat didasarkan pada beberapa faktor, seperti: Aplikasi GOBIS (Golek Bis) diluncurkan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya pada tahun 2018 untuk memudahkan masyarakat dalam memantau pergerakan dan jadwal kedatangan Suroboyo Bus. Aplikasi ini telah diunduh lebih dari 100.000 kali oleh pengguna Android. Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan penerimaan masyarakat Surabaya terhadap aplikasi GOBIS masih perlu ditingkatkan. Sebuah penelitian yang menggunakan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) menemukan bahwa faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi GOBIS. Namun, kondisi yang memfasilitasi, sikap terhadap transportasi umum, dan sikap terhadap kendaraan pribadi tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat menyadari manfaat aplikasi ini, masih ada hambatan dalam penggunaannya.

Selain itu, analisis terhadap komentar pengguna di media sosial Instagram @suroboyobus mengindikasikan adanya kritik terkait jam operasional yang tidak sesuai, keterlambatan kedatangan bus, dan masalah teknis pada aplikasi GOBIS, seperti server yang sering down dan QR Code yang tidak berfungsi optimal. Kritik ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi telah diperkenalkan, masih terdapat kekurangan yang mempengaruhi pengalaman pengguna. Untuk meningkatkan pengetahuan dan penerimaan masyarakat terhadap aplikasi GOBIS, diperlukan upaya sosialisasi yang lebih intensif melalui berbagai media, termasuk media sosial seperti Instagram. Peningkatan kualitas layanan aplikasi, seperti perbaikan antarmuka pengguna dan penambahan fitur yang relevan, juga penting untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pengguna. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Surabaya dapat lebih optimal dalam memanfaatkan aplikasi GOBIS sebagai sarana pendukung mobilitas sehari-hari.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Surabaya mengenai penggunaan aplikasi GOBIS dalam postingan Instagram @suroboyobus adalah tinggi. Pada sub-bab ini peneliti ingin memberikan saran praktis dan akademis dengan harapan dapat memberikan masukan positif terhadap pihak pengelola akun Instagram @suroboyobus serta memberikan sumbangsih untuk penelitian selanjutnya.

Dari masing-masing indikator tingkat pengetahuan yang tercantum pada kuesioner tidak ada yang mendapatkan skor rendah. Indikator pengetahuan pemakaian memperoleh skor tingkat pengetahuan yang paling tinggi dikarenakan seluruh responden mengetahui bahwa postingan penggunaan aplikasi Gobis dalam Instagram @suroboyobus. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Surabaya tentang penggunaan aplikasi GOBIS melalui postingan Instagram @suroboyobus, berikut beberapa saran: Konten Edukatif dan Informatif: a) Tutorial Video: Buat

video pendek yang menjelaskan langkah-langkah menggunakan aplikasi GOBIS, mulai dari mengunduh, mendaftar, hingga cara menggunakan fitur-fitur penting. b) Infografis: Sajikan informasi dalam bentuk infografis yang menarik dan mudah dipahami, misalnya "5 Langkah Mudah Menggunakan GOBIS". c) Tips & Trik: Bagikan tips untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi, seperti cara mengecek jadwal bus atau memanfaatkan fitur peta. Penggunaan Bahasa Lokal: Gunakan bahasa yang akrab bagi masyarakat Surabaya, seperti bahasa Jawa Surabaya atau istilah khas Surabaya, untuk menciptakan kedekatan emosional. Interaksi dan Engagement: Q&A di Stories: Adakan sesi tanya jawab di Instagram Stories untuk menjawab pertanyaan masyarakat tentang aplikasi GOBIS. Dan Polling dan Kuis: Buat polling atau kuis sederhana seputar aplikasi GOBIS, lalu berikan hadiah kecil seperti merchandise atau tiket gratis.. Kolaborasi dengan Influencer Lokal: Ajak influencer lokal yang memiliki pengaruh di Surabaya untuk membuat konten tentang penggunaan GOBIS, misalnya vlog perjalanan menggunakan bus Surabaya. Testimoni Pengguna: Tampilkan testimoni dari masyarakat yang sudah menggunakan aplikasi GOBIS untuk menunjukkan manfaatnya secara nyata. Promosi dan Giveaway: Adakan giveaway dengan syarat mengikuti akun @suroboyobus, mengunduh aplikasi GOBIS, dan membagikan pengalaman menggunakan aplikasi tersebut di Instagram mereka. Hashtag Kampanye: Gunakan hashtag khusus seperti #NaikBusGOBIS, #SuroboyobusGOBIS, atau #SmartNaikBus untuk memperluas jangkauan dan mempermudah pencarian terkait aplikasi.. Konten Hiburan: Buat konten hiburan, seperti meme, komik, atau cerita pendek yang relevan dengan pengalaman menggunakan bus di Surabaya, tetapi tetap menyisipkan informasi tentang aplikasi GOBIS.

Dengan pendekatan ini, akun @suroboyobus dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Surabaya tentang aplikasi GOBIS sekaligus mendorong mereka untuk mencobanya.

Daftar Pustaka

Buku

Eriyanto. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Prof.Dr.Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Asep Syamsul M Romli. (2020). *Jurnalistik Online panduan mengelola media online*.

Nur Malicha, L. (2018). *Pengetahuan dan Ilmu*.

Nur Khaerat Nur, Erly Ekayanti Rosyida, Parea Rusan Rangan, Hasmar Halim Miswar Tumpu, Gito Sugiyanto, Mahyuddin, Louise Elizabeth Radjawane, Siti Nurjanah, & Ahmad. (2021). *SistemTransportasi*.

Siti Meiningsih. (2018). *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah*.

Dr. Sandu Siyoto, SKM. , M. K., & M. Ali Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.

Syanne Pangemanan, & Tampanatu.P.F. Sompie. (2017). *Dasar-Dasar Transportasi*. www.polimdo.ac.id Program, B. P., Program, S.-1, Komunikasi, S. I., Dakwah, F., Sunan, I., Surabaya, A.,

Penulis, T., Nurdin, A., Si, S. A. M., Agoes, D., Moefad, M., Advan, M. S., Zubaidi, N., St, S., Si, M., Harianto, R., & Ip, S. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi Government of Indonesia (GoI) and Islamic Development Bank (IDB)*.

Pemuji Eko. (2019). *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*.

Situmeang. (2020). *Media Konvensional dan Media Online*.

Dr.H.Mahi M.Hikmat, M. sI. (2013). *Jurnalistik Literary Journalism*.

Si Ju, A., Al, R. N., Margianto, J. H., & Syaefullah, A. (2012). *Media Online pembaca,laba,dan etika*.

Soyomukti. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Lamalera.

Suherdiana Dadan. (2020). *Jurnalistik Kontemporer*.

buku Prof dr sugiyono.2016 (n.d.).

Jurnal

Maulani, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dengan Kesadaran Masyarakat dalam Menggunakan Masker The Relationship of Community Knowledge Levels on Covid-19 with Community Awareness in Mask Usage. 9(1).

Riza, S., Desreza, N., & Yani, N. A. (n.d.). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Kota Banda Aceh. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>

Ayuningtyas, G., Hasanah, U., Yuliawati, T., Keperawatan, J., Tinggi, S., Kesehatan, I., Dharma, W., Tangerang, H., & Selatan, T. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita. In Nursing Analysis Journal Of Nursing Research (Vol. 1, Issue 1). Hal.

Azfari Azis, W., Yusman Muriman, L., & Rahayu Burhan, S. (n.d.). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Gaya Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>

Putri, T. K., Bayani, F., Apriani, L., & Yuliana, D. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Swamedikasi. Empiricism Journal, 3(2), 288–294. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1065>

Meinitasari, E., Yuliasuti, F., & Santoso, S. B. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan antibiotik masyarakat. Borobudur Pharmacy Review, 1(1), 7–14. <https://doi.org/10.31603/bphr.v1i1.4869>

Annis Nauli, F., & Karim, D. (n.d.). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa.

Patimah, I., Yekti, S. W., Alfiansyah, R., Taobah, H., Ratnasari, D., Nugraha, A., Studi Sarjana Keperawatan, P., Karsa Husada Garut, Stik., & Studi Profesi Ners, P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan

Covid-19 pada Masyarakat Relationship between Knowledge Level and Behavior to Prevent Covid-19 Transmission in the Community. In Jurnal Kesehatan (Vol. 12, Issue 1). Online. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK52>

Semi, Khuliyatun Nafisah, Elly Rustanti, Fahrur Rozi, Widhya Endah, & Pratiwi. (2023). jurnal tingkat pengetahuan tingkat protokol kesehatan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 1–8.

Asfur, R., & Munandar, T. A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kejadian Stunting di Desa Secanggang Kabupaten Langkat. Jurnal Ilmiah Simantek, 5(2), 1–36.